

Alex Santosa

Loyalitas Tinggi

Puluhan tahun pria berkacamata ini berusaha eksis di dunia media, khususnya radio. Pria yang bernama lengkap Alex Santosa ini sekarang menjabat sebagai General Manager Radio Pas FM. Posisi yang diraihnya kini tidak semudah membalik telapak tangan. Pria yang akrab disapa Alex ini harus memulai karirnya dari nol.

Kendati background disiplin pendidikan terakhirnya ekonomi, namun Alex berani memutuskan terjun ke dunia media. Ia mengawali karirnya sekitar tahun 1991 di Citra Prima Pariwara (CPP) Radionet. "Saya pernah jadi editor, penyiar, produser, hingga menjadi program director di Jawa Tengah. Semua itu ada jengangnya, kuncinya adalah kemauan kita untuk maju dan terus belajar untuk berusaha," kata Alex.

Pucuk dicinta ulam pun tiba. sekitar tahun 1998 Alex harus tandang ke Jakarta untuk bergabung di Radio Pas FM, yang masih satu bendera dengan CPP. "Saya beranggapan bahwa kerja itu harus dibawa senang, jangan dibawa sulit. Kerja di media itu sangat dinamis. Jadi kemungkinan untuk bosan itu kecil sekali. Saya memang memilih radio karena pada saat itu televisi belum begitu banyak. Selain itu, radio relatif mudah untuk dipelajari ketimbang televisi. Intinya, radio tidak sekompleks televisi," katanya.

Alex mengaku karirnya itu ia bangun secara otodidak. "Saya belajar dari segala segi terutama dari para senior-senior saya. Dari mereka lah saya bisa belajar bagaimana menjalankan sebuah radio," jelas pria kelahiran kelahiran 21 Juni 1972 ini. Ia mengaku *enjoy* menjalani profesinya sekarang ini. Menurutnya, ia bisa belajar banyak tentang karakter manusia. "Jadi saya bisa tahu lebih banyak tentang manusia," katanya.

Alex memang tipe pekerja yang loyal terhadap perusahaan. Peralnya, ia mengaku belum pernah pindah pekerjaan. "Prinsip saya, bagaimana saya bisa belajar kalau saya selalu pindah-pindah kerja. Saya tentu nggak akan berhasil belajar. Tentunya saya bisa dapat banyak hal kalau tetap di perusahaan yang sama, apalagi dalam jangka waktu yang lama," jelasnya.

Kendati karirnya tengah berada di posisi cukup tinggi, namun Alex mengaku tak ingin takabur. Ia mengaku tetap menjaga hubungan baik dengan bawahannya. "Saya berusaha untuk tidak ada jarak dengan bawahan, karena mereka itu aset perusahaan. Tanpa mereka, perusahaan ini nggak akan ada artinya dan nggak mungkin bisa seperti sekarang ini," katanya. **(wan / photo: M.I. Mappasenge)**